

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Organisasi LPPQ

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an yang biasanya di singkat dengan LPPQ UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis al-Qur'an dan sunnah. LPPQ UIN Antasari Banjarmasin merupakan organisasi yang berkecimpung dengan Al-Qur'an, serta wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid, tilawah, tahfiz, serta mengkaji al-Qur'an itu sendiri melalui kajian tafsir dari beberapa ulama yang ahli dalam bidang tafsir.

B. Sejarah berdirinya Organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

Sebelumnya, IAIN Antasari Banjarmasin, terkenal dengan lumbungnya qari qariah yang patut untuk dibanggakan dan telah mengharumkan Nama Banua. Diantara nama-nama beliau adalah Drs. H. Artoni Juna (Qori Internasional di India), H. Ahmad, S.Ag (Juara 1 MTQ Nasional di Pekanbaru), H. Maksum, S. Fil.I serta Drs. H. Muhammad Abduh dan lain-lain. Mereka itulah yang telah mengharumkan Nama IAIN Antasari dan Kalimantan Selatan di tingkat Nasional bahkan sampai tingkat Internasional. Namun sayangnya pada masa itu belum ada wadah atau organisasi yang secara khusus menampung potensi-potensi dan bakat

mahasiswa tersebut. Mereka semua belajar secara sendiri-sendiri saja yang mendatangi guru-guru al-Qur'an dengan biaya sendiri. Namun, pada event-event tertentu tetap saja mengatasnamakan IAIN Antasari. Sehingga sangat disayangkan sekali ketika ada mahasiswa yang berpotensi dan berbakat, namun tidak ada tempat untuk menampung dan mengembangkan minat dan potensi tersebut. Akhirnya lama kelamaan gaung IAIN Antasari sebagai lumbung para qari qariah itu pun mulai pudar.

Kemudian, pada masa itu sebagian mahasiswa/i IAIN Antasari masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kendala ini terjadi manakala mereka mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta saat terjun ke masyarakat nantinya. Karena masyarakat beranggapan bahwa mahasiswa/ alumni IAIN Antasari Banjarmasin adalah orang yang pasti mempunyai ilmu agama yang luas, fasih dari segi bacaan al-Qur'an, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperlukan di masyarakat, seperti menjadi imam di masjid atau di langgar, maupun menjadi bilal ketika shalat jum'at. Hal ini lah yang merupakan masalah yang harus dicarikan solusinya.

Pada tahun 2002, Akhyar Rasyidi yang menjabat sebagai Dirjen Urusan Khusus berinisiatif untuk mengumpulkan kawan-kawan qari-qariah. Akan tetapi sekali ini yang berasal dari mahasiswa baru angkatan 2002, karena mahasiswa baru masih memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti organisasi. Selain itu, mahasiswa angkatan 2002 juga banyak yang memiliki potensi dan bakat dalam bidang tilawah.

Usaha beliau ini mendapat respon yang baik dari kawan-kawan mahasiswa baru. Pada hari Kamis, tanggal 20 September 2002 setelah shalat ashar, berkumpul mereka Saudara Akhyar Rasyidi, Liliek Kurniawati, Hj. Riani Maulidah, Siti Ruhaida, Yasni Prihatny, Qamaruddin, Gafuri, Abdurrahman, dan Rusdiansyah di Taman Payung Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Hari itu, merupakan tonggak awal kembalinya semangat untuk mengumandangkan al-Qur'an di kampus Hijau UIN Antasari. Tepat pada jam 17.36 WITA berdasarkan kesepakatan dibentuklah sebuah organisasi secara permanen sebagai wadah/tempat untuk membina, mengajarkan, serta mengembangkan potensi dan minat bakat mahasiswa dalam bidang Al-Qur'an khususnya pada bidang Seni Baca Al-Qur'an. Kemudian organisasi tersebut diberi Nama dengan "Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)".

Setelah semuanya sepakat, maka saudara Rusdiansyah diangkat menjadi ketua LPTQ dan saudari Yasni Prihatni menjadi sekretaris LPTQ. Kemudian setelah itu mereka mengadakan mengaji bersama di Mushalla Abdurrahman Ismail untuk pertama kalinya. Secara bergiliran mereka melagukan Al-Qur'an yaitu Lilik, Akhyar, Rusdi, dan Hj. Riani dengan lantunan yang alun dan penuh syahdu.

Setelah LPTQ berdiri maka pembinaan terhadap Qori-Qoriah menjadi prioritas yang utama. Latihan pun diadakan setiap hari Rabu setelah shalat Ashar di Mesjid at-Taqwa Jl. A. Yani Km. 6, dengan Pembina bapak Drs. H. Artoni Jurna. Berbagai program kerja pun disusun, dengan tetap berpedoman pada niat awal yaitu sebagai tempat pembinaan dan pengembangan Tilawah Al-Qur'an.

Pada tahun 2002 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Tarbiyah mendapat undangan dari Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), maka diutuslah anggota dari LPTQ Fakultas Tarbiyah untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) antar perguruan Tinggi di UNLAM Banjarmasin, dan saudara Maulana berhasil meraih juara I, Rusdiansyah meraih juara II, Wiwin Zulhiadayasari meraih juara I putri, dan Rafikah meraih juara II putri. Prestasi ini membawa kenangan tersendiri karena berkat pelatihan dan pembinaan di LPTQ Fakultas Tarbiyah saat itu mampu mengharumkan Nama Fakultas Tarbiyah dan IAIN secara umum. Di samping itu, prestasi yang diraih menjadikan eksistensi LPTQ Fakultas Tarbiyah diakui di masyarakat kampus meski baru didirikan.

Berdasarkan pertimbangan dan saran dari semua pihak, maka Nama "Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)" diganti menjadi "Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ)". Mulai saat itulah segala hal yang berhubungan dengan LPTQ berubah menjadi LPPQ. Adapun mengenai pendirian, maka berdasarkan pertimbangan pula pada tanggal 18 Oktober 2021 bertepatan dengan 12 Rajab 1422 H dijadikan sebagai hari miladnya LPPQ. Sedangkan tanggal 20 September 2022 hari bangkitnya semangat untuk melanjutkan gerakan selanjutnya.

Tentunya, tanpa mengabaikan segala kekurangan dan kelebihan setiap insan. LPPQ-FT juga mengalami pasang surut baik mengenai anggota, pembinaan, dan pengembangan organisasi. Sampai saat ini LPPQ-FT masih belum memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan organisasi lainnya. Sejak awal berdiri tercatat ada 450 anggota. Akan tetapi sampai sekarang

pemberdayaan terhadap anggota masih minim. Harapan kita bersama adalah semoga kepengurusan LPPQ berikutnya tetap mempertahankan eksistensi LPPQ. Sehingga senandung Al-Qur'an selalu bergema di bumi IAIN Antasari Banjarmasin.

Sekarang secara *de facto* LPPQ telah mampu memberikan kiprahnya baik secara nyata maupun yang tidak hanya dukungan penuh dari Bapak Rektor dan pimpinan IAIN membuat semangat tetap menyala. Usaha tersebut adalah dengan adanya kiosk bakat dan minat mahasiswa bidang tilawatil Quran. LPPQ telah menjadi BEM-FT dalam setiap event di Fakultas Tarbiyah baik secara langsung maupun tidak langsung. LPPQ juga sebagai mitra Rektorat dalam usaha memberantas buta huruf Al-Qur'an dan mengembangkan potensi mahasiswa di bidang naghham Al-Qur'an di kampus hijau IAIN Antasari tercinta. Saat ini LPPQ ada program pembelajaran/bimbingan tahfiz Al-Qur'an, tartil, tajwid dasar, tilawah dasar dan tilawah pengembangan untuk mahasiswa.

Kemudian karena anggota LPPQ-FT ada yang berasal dari selain Fakultas Tarbiyah dan untuk mengembangkan LPPQ FT lebih dirasakan manfaatnya di kalangan mahasiswa IAIN, maka diadakanlah musyawarah di ruangan LKFT pada tahun 2010-2011 oleh seluruh pengurus dari pendiri, Pembina, senior LPPQ FT, serta Presiden BEM-FT, dan kesepakatan dari hasil musyawarah tersebut yaitu membawa LPPQ FT menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institut atau Universitas. Alhamdulillah pada hari Senin jam 6 sore tanggal 26 juni 2010 M atau bertepatan pada 15 Rajab 1431 H, sidang umum KBM memutuskan bahwa

LPPQ FT resmi menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institut Universitas.

Oleh karena itu Nama LPPQ FT IAIN Antasari Banjarmasin diganti dengan LPPQ IAIN Antasari Banjarmasin. Dan pada tahun 2017, IAIN Antasari berubah namanya menjadi UIN Antasari Banjarmasin, sehingga LPPQ IAIN Antasari juga berubah namanya menjadi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

C. Visi dan Misi Organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

Visi dari LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah “sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pengajian serta pengkajian al-Qur’an bagi mahasiswa dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur’an”. Adapun misi dari LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah:

- a. Tempat untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat mahasiswa melalui pembinaan, pelatihan, serta pengkajian al-Qur’an.
- b. Wadah untuk menjalin silaturahmi dan sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

D. Usaha Organisasi LPPQ

Untuk mencapai hal tersebut, maka LPPQ UIN Antasari Banjarmasin berusaha:

- a. Mengembangkan, membina dan melatih minat bakat serta potensi anggota khususnya dalam bidang al-Qur’an.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menunjang terwujudnya tujuan LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

- c. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anggota untuk mengaji, mengkaji dan memahami serta melaksanakan ajaran-ajaran al-Qur'an.

E. Tujuan didirikannya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

Adapun tujuan didirikannya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur'an.
- b. Sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat, serta potensi mahasiswa dalam bidang al-qur'an.
- c. Sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problema yang berkenaan dengan al-Qur'an.
- d. Sebagai sarana dakwah dan syi'ar Islam, serta menjalin tali persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah).
- e. Sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.